

**PENINGKATAN PROSES DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TPS (*THINK, PAIR, SHARE*) DENGAN MEDIA
WORDWALL DI KELAS V SDN 100/II MUARA BUNGO**

Dicka Septia Putri.B¹, Puput Wahyu Hidayat², Aldino³

¹PGSD Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

¹dickaseptiaputrib@gmail.com , ²puputwahyuhidayat@gmail.com

³aldino947@gmail.com

ABSTRACT

This Classroom Action Research was conducted on fifth-grade students at SDN 100/II Muara Bungo due to the low learning outcomes caused by the underdevelopment of students' scientific processes, as evident from the average mathematics test scores. Out of 28 students, only 10 were categorized as having achieved mastery, while 18 others were categorized as not having achieved mastery. This research aims to describe the improvement in the process and outcomes of mathematics learning using the Cooperative Model TPS (Think, Pair, Share) with Wordwall Media in Class V SDN 100/II Muara Bungo. This Classroom Action Research was conducted on fifth-grade students at SDN 100/II Muara Bungo due to the low learning outcomes caused by the underdevelopment of students' scientific processes, as evident from the average mathematics test scores. Out of 28 students, only 20 were categorized as having achieved mastery, while 8 others were categorized as not having achieved mastery. This research aims to describe the improvement in the process and outcomes of mathematics learning using the Cooperative Model TPS (Think, Pair, Share) with Wordwall Media in Class V SDN 100/II Muara Bungo. The research results show that: 1) the learning process of students using the TPS (Think, Pair, Share) cooperative model with Wordwall media in cycle I reached 36% with a poor category, increasing to 86.00% in cycle II with a very good category, 2) the teaching process by teachers using the TPS model with Wordwall media increased from 70% in cycle I to 95% in cycle II, 3) students' mathematics learning outcomes improved in each cycle, from 52% to 89%. It can be concluded that the application of the TPS (Think, Pair, Share) model with Wordwall media can increase student activeness and cooperation, thereby developing their scientific process and improving the achievement of student learning outcomes.

Keywords: Learning process, learning outcomes, TPS model (Think, Pair, Share), Wordwall, mathematics

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas pada peserta didik kelas V SDN 100/II Muara Bungo ini dilaksanakan karena rendahnya hasil belajar yang disebabkan oleh belum berkembangnya proses ilmiah peserta didik, yang terlihat dari rata-rata nilai hasil

belajar matematika. Dari total 28 peserta didik, hanya 20 yang termasuk kategori tuntas, sedangkan 8 lainnya berada pada kategori tidak tuntas. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan proses dan hasil Matematika Menggunakan Model Kooperatif TPS (*Think, Pair, Share*) Dengan Media *Wordwall* Di Kelas V SDN 100/II Muara Bungo. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 28 peserta didik kelas V SDN 100/II Muara bungo. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik, serta soal tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses belajar peserta didik dengan model kooperatif TPS (*Think, Pair, Share*) dengan media *wordwall* pada siklus I mencapai 36% dengan kategori kurang, meningkat pada siklus II menjadi 86,00% dengan kategori sangat baik, 2) proses pembelajaran oleh guru menggunakan model TPS (*Think, Pair, Share*) dengan media *wordwall* meningkat dari 70% pada siklus I menjadi 95% pada siklus II, 3) hasil belajar matematika peserta didik naik pada setiap siklus, dari 52% menjadi 89%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model TPS (*Think, Pair, Share*) dengan media *wordwall* dapat meningkatkan keaktifan dan kerja sama peserta didik sehingga proses ilmiahnya berkembang dan dapat meningkatkan ketercapaian hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Proses belajar, hasil belajar, model TPS (*Think, Pair, Share*), *Wordwall*, matematika.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki posisi yang sangat fundamental dalam kehidupan manusia karena berfungsi sebagai wadah utama untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Melalui pendidikan, aspek-aspek penting seperti nilai-nilai keagamaan, pembentukan kepribadian yang baik, peningkatan kecerdasan intelektual, serta pengembangan keterampilan praktis dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan masyarakat modern. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di lingkungan sekolah

merupakan manifestasi konkret dari pendidikan formal yang dirancang secara sistematis dan terstruktur dengan tujuan utama untuk mengembangkan berbagai aspek dalam diri siswa, meliputi pengetahuan kognitif, keterampilan psikomotor, sikap afektif, serta internalisasi nilai-nilai positif melalui berbagai pengalaman belajar yang beragam dan bermakna.

Matematika sebagai salah satu bidang ilmu yang diajarkan sejak jenjang pendidikan dasar memiliki peranan yang sangat strategis dalam membentuk kemampuan berpikir siswa. Mata pelajaran ini tidak hanya

mengajarkan konsep-konsep numerik dan operasi hitung, tetapi juga melatih kemampuan berpikir logis, analitis, dan kreatif yang sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan sehari-hari. Kemampuan berpikir matematis ini menjadi fondasi penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan lainnya dan keterampilan pemecahan masalah yang akan berguna sepanjang hayat.

Namun demikian, realitas yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran matematika seringkali masih dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang sulit, menakutkan, dan membosankan bagi sebagian besar siswa. Kondisi ini terjadi karena pendekatan pembelajaran yang diterapkan masih cenderung konvensional, kurang interaktif, dan masih berpusat pada guru sebagai satu-satunya sumber informasi, sehingga siswa lebih banyak berperan sebagai penerima informasi secara pasif tanpa memiliki kesempatan yang cukup untuk mengembangkan pemahaman konseptual yang mendalam dan bermakna.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas V SDN 100/II Muara Bungo

mengungkapkan fakta yang mengkhawatirkan terkait dengan kondisi pembelajaran matematika di sekolah tersebut.

Data menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika yang berlangsung belum optimal dan hasil belajar siswa masih berada pada kategori rendah. Kondisi ini terefleksi dari banyaknya siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, rendahnya tingkat partisipasi dan keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, serta kurangnya antusiasme siswa terhadap materi matematika yang diajarkan.

Analisis lebih mendalam terhadap permasalahan ini mengidentifikasi bahwa penyebab utama rendahnya kualitas proses dan hasil belajar matematika adalah minimnya variasi dalam penerapan model pembelajaran yang digunakan oleh guru, keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mendukung, serta kurangnya kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam konstruksi pengetahuan mereka sendiri. Kondisi ini tentunya memerlukan upaya perbaikan yang sistematis dan inovatif agar

pembelajaran matematika dapat menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna bagi siswa.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka agar konsep-konsep matematika dapat dipahami dengan lebih baik dan menyenangkan. Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Think, Pair, Share (TPS) yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran TPS memiliki karakteristik unik yang menekankan pada tiga tahapan pembelajaran yang sistematis, yaitu tahap Think (berpikir) dimana siswa diberi kesempatan untuk merefleksikan dan memahami permasalahan secara individual, tahap Pair (berpasangan) yang memungkinkan siswa untuk berdiskusi dan bertukar pikiran dengan rekan sebayanya, dan tahap Share (berbagi) dimana hasil diskusi berpasangan kemudian dibagikan kepada seluruh kelas. Melalui tahapan-tahapan ini, setiap siswa

mendapat kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses konstruksi pengetahuan, sekaligus mengembangkan kemampuan sosial, komunikasi interpersonal, dan keterampilan kerja sama yang sangat penting bagi perkembangan pribadi mereka.

Untuk mendukung implementasi model pembelajaran TPS agar dapat berjalan dengan optimal, penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik menjadi faktor yang sangat krusial. Media pembelajaran yang dipilih harus mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan dapat memfasilitasi berbagai gaya belajar siswa.

Wordwall merupakan salah satu media pembelajaran berbasis teknologi web yang menawarkan solusi inovatif dalam pembelajaran matematika. Platform ini menyediakan berbagai fitur permainan edukatif interaktif seperti kuis online, teka-teki digital, permainan kata, dan berbagai aktivitas gamifikasi lainnya yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran matematika. Keunggulan media Wordwall terletak pada kemampuannya untuk

meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, sekaligus memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran secara real-time dan mendapatkan feedback langsung mengenai pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif peningkatan kualitas proses dan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 100/II Muara Bungo melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think, Pair, Share yang diintegrasikan dengan pemanfaatan media pembelajaran Wordwall.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran, dimana setiap siklus mencakup empat tahapan utama yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Melalui pendekatan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang detail mengenai dinamika perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran,

peningkatan aktivitas dan motivasi belajar siswa, serta perbaikan hasil belajar yang signifikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran matematika yang lebih inovatif, interaktif, dan efektif di jenjang sekolah dasar, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran matematika.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran matematika siswa kelas V SDN 100/II Muara Bungo. PTK dipilih sebagai metode penelitian karena memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan melalui siklus-siklus tindakan yang sistematis. Fokus penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think, Pair, Share) yang diintegrasikan dengan media pembelajaran digital Wordwall

untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika, khususnya pada materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran, dimana setiap siklus mengikuti empat tahapan utama PTK menurut model Kemmis dan McTaggart. Tahap pertama adalah perencanaan (planning), yang meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis model TPS, persiapan media Wordwall, dan penyusunan instrumen penelitian. Tahap kedua adalah pelaksanaan tindakan (acting), dimana peneliti berkolaborasi dengan guru kelas sebagai mitra pengajar dalam mengimplementasikan pembelajaran menggunakan model TPS bermedia Wordwall. Tahap ketiga adalah pengamatan (observing), yang dilakukan secara simultan selama pelaksanaan tindakan untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran dan respons siswa. Tahap keempat adalah refleksi (reflecting), dimana hasil observasi dan evaluasi dianalisis untuk menentukan keberhasilan tindakan

dan merancang perbaikan untuk siklus selanjutnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 100/II Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran matematika yang memerlukan solusi inovatif. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 28 orang, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dengan rentang usia 10-11 tahun. Karakteristik subjek penelitian menunjukkan heterogenitas kemampuan akademik yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang dapat mengakomodasi perbedaan individual siswa. Objek penelitian difokuskan pada peningkatan proses pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan siswa, serta peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif TPS bermedia Wordwall.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi dengan tiga instrumen utama untuk memastikan

validitas dan reliabilitas data. Pertama, lembar observasi aktivitas guru yang dirancang untuk mengamati dan menilai pelaksanaan pembelajaran menggunakan model TPS dengan indikator-indikator seperti kemampuan mengelola kelas, memberikan instruksi yang jelas, memfasilitasi diskusi kelompok, dan mengintegrasikan media Wordwall dalam pembelajaran. Kedua, lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk mengukur tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam setiap tahapan TPS (Think, Pair, Share), meliputi kemampuan berpikir individual, bekerjasama dalam pasangan, dan berbagi hasil diskusi dengan kelas. Ketiga, tes hasil belajar berupa soal uraian yang dirancang khusus untuk mengukur pemahaman konsep KPK dan FPB, dengan tingkat kesukaran yang bervariasi dari mudah hingga sulit untuk mengakomodasi kemampuan siswa yang beragam.

Selain ketiga instrumen utama tersebut, penelitian ini juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data pendukung yang meliputi foto kegiatan pembelajaran, video rekaman proses diskusi siswa, hasil kerja siswa, dan catatan

lapangan peneliti. Dokumentasi ini berfungsi untuk melengkapi data observasi dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang proses pembelajaran yang berlangsung.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang peningkatan proses dan hasil pembelajaran. Data kualitatif dari lembar observasi dianalisis dengan menghitung persentase capaian setiap indikator, kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria: sangat baik (85-100%), baik (70-84%), cukup (55-69%), dan kurang (<55%). Data kuantitatif dari tes hasil belajar dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai siswa, persentase ketuntasan individual berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, dan persentase ketuntasan klasikal. Analisis peningkatan hasil belajar dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan antara siklus I dan siklus II.

Keberhasilan penelitian ini diukur berdasarkan dua indikator utama yang harus tercapai secara

bersamaan. Indikator proses pembelajaran ditetapkan minimal mencapai kategori baik (75%) pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa, yang menunjukkan bahwa implementasi model TPS bermedia Wordwall telah berjalan sesuai dengan rencana dan mampu meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran. Indikator hasil belajar ditetapkan dengan pencapaian ketuntasan klasikal minimal 80%, artinya minimal 22 dari 28 siswa harus memperoleh nilai ≥ 70 pada tes hasil belajar. Jika kedua indikator ini belum tercapai pada siklus I, maka akan dilakukan perbaikan dan dilanjutkan ke siklus II dengan modifikasi strategi berdasarkan hasil refleksi.

Untuk memastikan validitas penelitian, dilakukan validasi instrumen oleh ahli pendidikan matematika dan guru senior yang berpengalaman. Reliabilitas data dijaga melalui konsistensi pengamatan oleh peneliti dan observer, serta triangulasi sumber data. Selain itu, proses refleksi yang melibatkan diskusi mendalam antara peneliti, guru mitra, dan observer memastikan objektivitas dalam interpretasi data dan pengambilan

keputusan untuk tindakan selanjutnya.

Dengan desain penelitian yang sistematis dan komprehensif ini, diharapkan dapat diperoleh solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas V SDN 100/II Muara Bungo, sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di sekolah dasar lainnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think, Pair, Share) dengan media Wordwall pada siswa kelas V SDN 100/II Muara Bungo. Subjek penelitian adalah 28 peserta yang dilatih dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus dengan empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi pendidik, lembar observasi peserta didik, serta tes hasil belajar.

Pada siklus I, mengamati lembar observasi pendidik menunjukkan rata-rata pencapaian sebesar 70% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 80% pada pertemuan kedua dengan kategori baik hingga sangat baik. Sedangkan pada proses belajar peserta didik, peningkatan dari 36% pada pertemuan pertama siklus I menjadi 43% pada pertemuan kedua masih tergolong kurang. Hasil belajar matematika pada siklus I menunjukkan bahwa 50% peserta didik telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni ≥ 70 , sementara 50% lainnya belum tuntas.

Pada siklus II, observasi pendidik menunjukkan peningkatan proses pembelajaran dengan pencapaian 85% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 95% pada pertemuan kedua, dengan penilaian sangat baik. Proses belajar peserta didik meningkat signifikan dari 57% pada pertemuan pertama siklus II menjadi 86% pada pertemuan kedua dengan kategori sangat baik. Hasil belajar matematika pada siklus II menunjukkan bahwa 89% peserta didik telah mencapai KKM, meningkat drastis dari siklus sebelumnya. Tiga peserta didik yang

belum tuntas dikarenakan keterbatasan dalam menangkap materi dengan cepat.

Peningkatan proses dan hasil belajar dari siklus I ke siklus II menandakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif TPS dengan media Wordwall efektif dalam meningkatkan keaktifan, kerja sama, serta pemahaman konsep matematika KPK dan FPB pada peserta didik kelas V.

Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa pendekatan TPS dengan media Wordwall memberikan pengalaman baru bagi peserta didik untuk aktif berpikir, berdiskusi, dan berbagi hasil diskusi. Namun pada siklus ini masih terdapat beberapa kendala seperti kurangnya pengelolaan kelas yang kondusif, kurangnya motivasi dari pendidik, serta beberapa siswa yang belum fokus pada materi. Hal ini menyebabkan proses dan hasil belajar belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

Refleksi dari siklus I menjadi dasar perbaikan pada siklus II, di mana pendidik memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, penjelasan materi lebih

singkat dan jelas, serta meningkatkan interaksi dan motivasi siswa. Pada siklus II, peningkatan proses belajar pendidik dan peserta didik sangat signifikan, peningkatan hasil belajar peserta didik juga menunjukkan keberhasilan model pembelajaran ini. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga mendorong keterampilan sosial seperti komunikasi dan kerja sama dalam kelompok kecil.

Penerapan media Wordwall sebagai media pembelajaran berbasis game edukasi memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Hal ini membuat siswa lebih terdorong untuk aktif berpartisipasi, meningkatkan motivasi belajar, dan memperdalam pemahaman konsep matematika. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas model TPS dan media Wordwall dalam meningkatkan hasil dan proses belajar matematika di sekolah dasar.

Aspek	Siklus I Pert.I	Siklus I Pert.II	Siklus II Pert.I	Siklus II Pert.II
Lembar Observasi Pendidik (%)	70	80	85	95
Lembar Observasi Peserta Didik (%)	36	43	57	86
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar (%)	50	-	-	89

Tabel tersebut menunjukkan peningkatan berkelanjutan pada seluruh aspek proses dan hasil belajar di setiap siklus dan pertemuan. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran TPS dengan media Wordwall memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran matematika khususnya materi kelipatan murid terkecil (KPK) dan faktor sekutu terbesar (FPB) di kelas V SDN 100/II Muara Bungo.

D. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji peningkatan proses dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 100/II Muara Bungo melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think, Pair, Share) yang dibantu dengan media Wordwall.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, ditemukan peningkatan yang signifikan baik dalam proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Pada siklus I, proses belajar siswa masih tergolong kurang dengan persentase keaktifan 36%, namun meningkat drastis pada siklus II menjadi 86% yang masuk kategori sangat baik. Proses pembelajaran oleh guru juga mengalami peningkatan dari 70% di siklus I menjadi 95% di siklus II. Hasil belajar matematika siswa menunjukkan peningkatan ketuntasan dari 30,76% pada pra siklus menjadi 89% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model TPS dengan media Wordwall sangat efektif dalam meningkatkan keaktifan, kolaborasi, serta pemahaman konsep matematika siswa. Dengan adanya metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mampu menyelesaikan masalah matematika dengan lebih baik. Penelitian ini merekomendasikan agar model TPS dan media Wordwall dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran matematika yang inovatif untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800.
- Agustina, A. (2021). Peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks resensi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas XI MIPA 1 SMAN 2 Bolo semester II tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 316-327.
- Ali, A., Dea Venica, S., Aini, W., & Faisal Hidayat, A. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1–6.
<https://doi.org/10.62386/jised.v3i1.115>
- Aliah, S., Wahyudiana, E., & Kurnianti, E. M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sdn Gondangdia 01 Pagi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP*

- Subang, 10(2), 1196-12
- Anggrainy, S. (2024). Penggunaan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Interaktif Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 105-109.
- Arni, R. (2021). Penggunaan Games Edukasi Dengan Wordwall Solusi Pjj Yang Menyenangkan. *Minasan*, 978-623-92393-2-9, 10-19.
- Febriani Saputri, F. (2023). Upaya Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Metode *Role Playing* Menjadi Guru Dan Murid (Doctoral dissertation, Universitas Dehasen Bengkulu).
- Hidayatulloh, I., Kurniati, & Maimunah. (2023). Karakteristik Pembelajaran Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, 3(1), 123-127.
- Istiadah, F. N. (2020). Teori-teori belajar dalam pendidikan. edu Publisher.
- Kamila, R. T., & Abduh, M. (2022). Bagaimana Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar?. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5097-5103.
- Kholik, C. F., & Muthi, I. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Peningkatan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Chintia Febrina Kholik [1], Ibnu Muthi [2]. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 276-281.
<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/jim/index>
- Larasjati, I. W. (2020). Implementasi model TPS (*Think Pair Share*) pada pembelajaran matematika. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 188-212.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Halawa, W. (2020). Improved Writing Ability Poster By Using Media Pictures Grade Viii Smp Negeri 1 Sawo Year Learning 20 20 /20 21. *Al'Adzkiya International of Education and Sosial (AloES) Journal*, 1(2), 141-151.
<https://doi.org/10.55311/aioes.v1i2.67>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1-13.
<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Marfu'ah, S., Zaenuri, Masrukan, & Walid. (2022). Model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 50-54.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Muyassaroh, I., Mukhlis, S., & Ramadhani, A. (2022). Model project based learning melalui

pendekatan stem untuk
meningkatkan kemampuan
pemecahan masalah siswa SD.
Jurnal Educatio FKIP UNMA,
8(4), 1607-1616.

Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022).
Pengaruh penggunaan game
edukasi berbasis wordwall dalam
pembelajaran matematika
terhadap motivasi belajar. *JPGI*
(*Jurnal Penelitian Guru*
Indonesia), 7(1), 140-147.